

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pembangunan di Indonesia dewasa ini belum mencapai kata sukses, saat ini pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan pembangunan di segala bidang, salah satunya adalah bidang ekonomi. Pembangunan di sektor perekonomian perlu terus ditingkatkan karena sektor ekonomi merupakan tolak ukur kemakmuran dari suatu Negara. Salah satu langkah yang ditempuh oleh pemerintah untuk memajukan sektor ekonomi adalah mendirikan perusahaan-perusahaan atau badan usaha. Perusahaan ini bergerak di bidang-bidang yang meliputi manufaktur, jasa produksi dan perdagangan. Kegiatan operasional suatu perusahaan dapat berjalan lancar apabila ditunjang oleh sumber daya ekonomi yang memadai seperti sumber daya manusia, modal usaha dan infrastruktur (aset).

Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang tidak dapat dilepaskan dari pengelolaan suatu bisnis. Keberadaan sumber daya ini merupakan suatu keharusan bagi setiap bisnis. Manusia dalam keberadaannya pada suatu bisnis memegang peranan yang sangat penting, baik dalam pelaksanaan maupun dalam pencapaian target dari bisnis itu sendiri. Karena dianggap sebagai suatu sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, manusia bagi suatu perusahaan sering dinyatakan sebagai aset yang sangat berharga atau sering diistilahkan sebagai *human asset* (Islahuzaman, 2012).

Perusahaan jasa dan industri, baik yang berskala besar maupun kecil, membutuhkan baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memadai bagi kelangsungan hidup perusahaan. Di satu sisi, perusahaan membutuhkan kualitas dan kuantitas sumber daya alam, namun kualitas maupun kuantitas sumber daya alam ini tidak akan mendatangkan manfaat (laba) apabila perusahaan tersebut tidak memiliki sumber daya manusia yang berkompeten untuk mengolah segala sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Seiring dengan perkembangan dunia usaha yang kian pesat, peranan Sumber Daya Manusia (SDM) dirasakan semakin penting bagi suatu organisasi. Kualitas sumber daya manusia organisasi sangat menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia adalah sumber daya organisasi yang paling vital dan diakui sebagai aset yang paling berharga bagi badan usaha.

Perkembangan akuntansi saat ini telah mengalami kemajuan yang cukup pesat, saat ini akuntansi dituntut untuk lebih memberikan kontribusi yang positif terhadap para pemakai dan penggunanya. Pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya investor dan kreditor menggunakan akuntansi sebagai sumber informasi utama untuk pengambilan keputusan mereka. Karena itu, agar kepentingan mereka bisa terpenuhi, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus mencakup penjabaran yang lengkap. Dengan demikian, investor dan kreditor dapat mengandalkan laporan keuangan untuk pengambilan keputusan mereka.

Saat ini, informasi akuntansi konvensional belum mengungkapkan sumber daya manusia. Tujuan menyajikan sumber daya manusia adalah untuk mengidentifikasi perubahan nilai sumber daya manusia dengan demikian dapat diketahui sumber daya manusia di perusahaan itu mengalami peningkatan atau penurunan nilai pada periode tertentu.

Akuntansi sumber daya manusia pada dasarnya memberikan pandangan berbeda dengan akuntansi konvensional dan memberikan solusi atas kelemahan-kelemahannya dengan memasukkan nilai manusia dalam laporan keuangan sebagai unsur aktiva. Adapun faktor biaya yang merupakan bagian dari pengukuran ini yaitu biaya untuk merekrut, memilih, memperkerjakan, melatih dan mengembangkan aktiva manusia. Karena itulah akuntansi sumber daya manusia bukan hanya suatu sistem yang mengukur biaya dan nilai manusia dari suatu organisasi, tetapi merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana *manage* manusia sebagai sumber daya organisasi. Perusahaan sangat menginginkan

adanya peningkatan kualitas kinerja perusahaan yang ditandai dengan peningkatan nilai perusahaan.

CV Amanda Brownies berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki kantor di Jalan Barata Jaya XIX No.26 Surabaya. CV Amanda Brownies ini adalah salah satu perusahaan yang menjalankan bisnis kuliner dan lebih memfokuskan pada kue/bakery, dengan memiliki produk unggulan yaitu brownies kukus. CV Amanda Brownies cabang Rungkut ini satu perusahaan yang selalu mengembangkan bisnisnya, hal tersebut terbukti dengan terus meningkatnya volume penjualan setiap bulannya. Perusahaan ini memang terkenal memiliki keunggulan di mata konsumen, oleh karena itu evaluasi terhadap strategi bisnis sangat diperlukan untuk tetap mempertahankan konsumen.

CV.Amanda Brownies memiliki satu Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia (*Human Capital Development*). Melalui divisi ini, perusahaan menginvestasikan dana melalui penerapan program- program pelatihan, pengembangan organisasi dan budaya di dalam lingkup perusahaan dalam mengembangkan sumber daya manusia perusahaan. Kegiatan ini diharapkan akan memungkinkan CV.Amanda Brownies untuk membangun kompetensi dan kualitas guna menunjang strategi pertumbuhan perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia maupun kemampuan sumber daya manusia dalam mengembangkan perusahaan ini belum direspon dan dilaporkan secara memadai pada laporan keuangan perusahaan. Pengeluaran untuk investasi non fisik (pendidikan, pelatihan, pemeliharaan pekerjaan dan lapangan pekerjaan) masih dicatat sebagai biaya bukan dilaporkan sebagai aset atau sumber daya perusahaan yang nantinya akan mendatangkan *future economic benefit*.

Laporan keuangan konvensional umumnya belum mencerminkan (dengan memadai) posisi keuangan dari suatu perusahaan karena laporan tersebut tidak memasukkan aktiva manusia, hal ini dikarenakan segala biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia (seperti biaya perekrutan, seleksi, pelatihan maupun pengembangan) dianggap sebagai beban. Perusahaan tidak memperhitungkan

nilai masa depan (*probabale future economic benefits*) yang akan diperolehnya atas perekrutan, seleksi, pelatihan maupun pengembangan tersebut.

Berdasarkan teori akuntansi sumber daya manusia, segala biaya yang dikeluarkan tersebut dianggap sebagai aktiva yang nantinya dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Di laporan laba rugi CV.Amanda Brownies tahun 2013 hingga 2014, segala biaya yang dikeluarkan untuk melatih maupun mengembangkan sumber daya manusia tercatat di bagian beban umum dan administrasi (beban pelatihan dan pengembangan), sedangkan di tahun 2015, di laporan tahunan segala nilai pelatihan maupun pengembangan sumber daya manusia ini dianggap sebagai investasi perusahaan yang dikembangkan oleh divisi *Human Capital Development*, namun nilainya belum ditunjukkan di laporan keuangan perusahaan bersangkutan.

Berdasarkan hal tersebut suatu perusahaan membutuhkan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan oleh pemakainya dalam mengambil keputusan bisnisnya. Tujuan dari informasi keuangan ialah memberikan informasi yang dapat digunakan dalam memilih tindakan yang paling baik dalam mengalokasikan sumber daya yang langka dalam aktivitas bisnis dan ekonomi. Pemilihan dan penetapan keputusan bisnis memerlukan adanya sumber daya yang memadai sehingga *human capital* yang dimiliki dipekerjakan secara efektif, efisien dan manusiawi (Winardi, 2012).

Dari uraian diatas, penting untuk mengukur dan menyajikan *human resources* dalam statement keuangan. Teori elemen statemen keuangan tidak terbatas pada penalaran tentang pendefinisian tetapi meliputi pula penalaran tentang pengukuran, penilaian, pengakuan, penyajian, dan pengungkapan. Dalam lingkup perusahaan, akuntansi dapat didefinisikan sebagai: Proses pengidentifikasi, pengukuran, dan penyajian suatu objek pelaporan keuangan dengan cara tertentu untuk menyediakan informasi relevan kepada pihak yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Peneliti melihat bahwa aspek akuntansi sumber daya manusia cukup penting dan menarik. Hal ini disebabkan, di satu sisi, perusahaan akan

memperoleh *probabile future economic benefits* (keuntungan yang mungkin diperoleh di masa depan) karena adanya modal yang ditanamkan untuk mengelola sumber daya manusia sehingga nantinya akan ada tenaga ahli dalam perusahaan tersebut. Disisi lain, penurunan jumlah biaya yang diakui tersebut diakibatkan adanya pengakuan atas pengeluaran sumber daya manusia yang dikapitalisasikan sebagai aktiva perusahaan. Penurunan jumlah biaya operasional tersebut tidak diimbangi dengan penurunan pendapatan (pendapatan tetap) sehingga akan mengakibatkan peningkatan jumlah laba yang seharusnya diakui oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik mengambil judul skripsi **“PERLAKUAN AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA PENGUKURANNYA SEBAGAI AKTIVA PADA CV. AMANDA BROWNIES”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sumber daya manusia diperlukan sebagai aktiva pada CV. Amanda Brownies ?
2. Bagaimana dampak perlakuan akuntansi sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan apabila dianggap sebagai aktiva pada CV. Amanda Brownies ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sumber daya manusia diperlukan sebagai aktiva pada CV. Amanda Brownies.

2. Untuk mengetahui bagaimana dampak perlakuan akuntansi sumber daya manusia terhadap kinerja perusahaan apabila dianggap sebagai aktiva pada CV. Amanda Brownies.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Aspek Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menambah wawasan tentang perlakuan akuntansi sumber daya manusia.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Peneliti dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang akuntansi sumber daya manusia dan hasil penelitian. Dan bagi pihak lain, sebagai bahan referensi dan sumber informasi dalam melakukan penelitian-penelitian sejenis berikutnya.

3. Aspek Praktis

Melalui penelitian ini, diharapkan bagi CV. Amanda Brownies dapat menjadi bahan masukan yang berkaitan dengan sistem akuntansi sumber daya manusia.